

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Nama : Yelli Kalinda
NPM : 1505170107
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 07 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : **YELLI KALINDA**
N P M : **1505170107**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

Penguji II

SITI AISYAH GREGAR, SE., M.Ak

Pembimbing

NURWANI, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : YELLI KALINDA
N.P.M : 1505170107
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(NURWANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

ABSTRAK

YELLI KALINDA, NPM : 1505170107. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, tahun 2019.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda, uji t dan uji determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan uji t diketahui bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel *Return On Assets*. Selain itu besar persentase pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 yaitu 0,055 atau 5,5 % sedangkan sisanya 94,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu hendaknya perusahaan dapat lebih memaksimalkan peranan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit sehingga dapat memberikan dampak terhadap memaksimalkan *Return On Assets*.

Kata Kunci : Good Corporate Governance dan Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerahNya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Akuntansi, pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi dapat terselesaikan kepada Ayahanda Guntoro dan Ibunda tercinta Sugiani yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan selama penulis menjalani pendidikan dan hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, semoga kelak penulis menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, dan seluruh masyarakat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurwani, SE, M.Si selaku Pembimbing skripsi ini atas keluagan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Buat seluruh Keluarga dan teman yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Medan, Oktober 2019
Penulis

YELLI KALINDA
1505170107

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan dan Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Uraian Teoritis	12
1. Profitabilitas	12
a. Pengertian Profitabilitas	12
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	14
d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	15
2. Konsep <i>Good Corporate Governance</i>	17
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	17
b. Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	19
c. Asas-asas <i>Good Corporate Governance</i>	21
d. Struktur <i>Corporate Governance</i>	22
e. Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	24

3. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskriptif Data	38
2. Analisis Data.....	43
a. Statistik Deskriptif	42
b. Pengujian Normalitas Data.....	45
c. Pengujian Regresi Berganda	47
d. Pengujian Hipotesis (Uji t).....	48
e. Pengujian Koefisien Determinasi	49
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1 Jadwal Proses Penelitian.....	31
Tabel III.2 Sampel Penelitian	33
Tabel IV.1 Data Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Adit dan Return On Assets Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	39
Tabel IV.2 Deskriptif Data	43
Tabel IV.3 Hasil Output Regresi Berganda	47
Tabel IV.4 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	48
Tabel IV.5 Hasil Output Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar IV.1 Output SPSS Grafik Histogram	45
Gambar IV.2 Output SPSS Normal P-Plot	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dewasa ini, dunia usaha semakin dinamis. Perkembangan kemampuan perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting agar dapat bertahan di pasar global, tidak heran bahwa kini perusahaan berlomba-lomba meningkatkan daya saingnya di berbagai bidang. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan adalah dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). IICG (*The Indonesian Institute For Corporate Governance*) IICG didirikan 2 Juni 2000 atas inisiatif Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI) dan tokoh masyarakat untuk memasyarakatkan konsep, praktik dan manfaat *Good Corporate Governance* (GCG) kepada dunia usaha khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. IICG merupakan salah satu peran dari masyarakat sipil untuk mendorong terciptanya dunia usaha Indonesia yang terpercaya, etis, dan bermartabat. Sebagai organisasi independen dan nirlaba, IICG berkomitmen mendorong praktik GCG atau tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia dan mendukung serta membantu perusahaan-perusahaan dalam menerapkan konsep Tata Kelola (*Corporate Governance*).

Menurut Tumewu dan Alexander (2011, hal. 2) menyebutkan bahwa *Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan

kerangka peraturan. Adanya penerapan prinsip *GCG* diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan memenuhi laba yang ditargetkan. Adapun manfaat dari penerapan *GCG* salah satunya yaitu meningkatkan produktifitas dan efisiensi perusahaan yang tentu saja berimbas besar terhadap laba perusahaan yang berdampak pada kepercayaan investor.

Novi Fadhila(2017) menjelaskan bahwa Tata kelola (*Corporate Governance*) adalah salah satu pihak yang mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia dan perusahaan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik, stabil dan cenderung meningkat akan senantiasa disenangi oleh para investor. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja buruk, tidak stabil serta profit yang cenderung menurun tidak akan dilirik oleh investor .

Kinerja perusahaan adalah nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada suatu standar tertentu. Umumnya, kinerja perusahaan digambarkan melalui kondisi keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut juga berguna sebagai bahan dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan seluruh aktivitas penjualan perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan membutuhkan

penerapan pengelolaan perusahaan yang baik maka perusahaan perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG).

Menurut FitrianiSaragih(2013), bahwa “Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang salah satunya *Return on Assets* (ROA)”. ROA merupakan rasio perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders* atau AECS) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas sangat penting diketahui untuk dapat menilai besar atau kecilnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva sangat baik. Hal inilah yang menjadi alasan dalam penelitian ini mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA).

Menurut Zulia Hanum(2018) bahwa “GCG diharapkan tidak hanya fokus memberikan manfaat bagi manajemen dan karyawan perusahaan, melainkan juga bagi *stakeholders*, konsumen, pemasok, pemerintah, dan lingkungan masyarakat terkait dengan perusahaan tersebut”. Selain itu, GCG juga akan mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang transparan, bersih, dan profesional. Pada mulanya, pelaksanaan GCG di Indonesia masih bersifat sukarela sehingga tidak ada sanksi yang diberikan apabila perusahaan tidak melaksanakan *Good Corporate Governance*. Namun, di tahun 2012 GCG wajib diterapkan pada perusahaan BUMN. Untuk perusahaan lain, Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM-LK) hanya

menyediakan kuesioner penilaian sendiri untuk melihat kualitas tata kelola perusahaannya. GCG dapat tercapai apabila perusahaan memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan.

Pratama (2013, hal. 102) menyebutkan bahwa dalam asas transparansi, perusahaan diwajibkan untuk memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Perusahaan yang memiliki akuntabilitas harus mempunyai laporan atas kegiatan perusahaan baik yang berhubungan dengan pihak internal perusahaan juga dengan masyarakat. Asas responsibilitas juga mewajibkan perusahaan harus melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan yang dimaksud tidak hanya peraturan perusahaan, tetapi juga peraturan perundang-undangan negara dimana perusahaan tersebut berada. Asas-asas tersebut diharapkan dapat mendorong meningkatnya kinerja perusahaan tersebut.

Peningkatan kinerja perusahaan mutlak diperlukan sebagai salah satu dasar untuk menilai kualitas perusahaan. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) prinsip dasar untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ perusahaan dan semua karyawan dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya perusahaan. Prinsip-prinsip dasar yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam penerapan GCG menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* adalah (1) Setiap perusahaan harus memiliki nilai-nilai perusahaan yang menggambarkan sikap moral perusahaan

dalam pelaksanaan usahanya, (2). untuk dapat merealisasikan sikap moral dalam pelaksanaan usahanya, perusahaan harus memiliki rumusan etika bisnis yang disepakati oleh organ perusahaan dan semua karyawan. Pelaksanaan etika bisnis yang berkesinambungan akan membentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan dan (3). Nilai-nilai dan rumusan etika bisnis perusahaan perlu dituangkan dan dijabarkan lebih lanjut dalam pedoman perilaku agar dapat dipahami dan diterapkan.

Sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, *good corporate governance* berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap perusahaan dan iklim persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Penerapan GCG dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi perusahaan yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Menurut Nugroho (2014, hal. 4) bahwa “GCG merupakan suatu hal yang penting untuk mewujudkan peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemegang saham”. Menurut Setiawan (2012, hal. 94) bahwa “Proksi yang digunakan untuk mengukur GCG yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit. Semakin banyak jumlah pelaksana GCG meliputi dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit dapat mendukung peningkatan rasio keuangan perusahaan”. Sedangkan menurut Syafrida Hani (2012) bahwa “*Corporate governance* yang diproksikan dengan jumlah dewan direktur dan jumlah dewan komisaris”.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam operasionalnya menerapkan *Good Corporate Governance* dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Adapun GCG yang diterapkan perusahaan berupaya untuk memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan. Penerapan GCG di perusahaan juga didukung oleh dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit berupaya mengelola keuangan yang ada di perusahaan agar dapat menunjukkan pengelolaan kinerja keuangan yang baik.

Good corporate governance dapat mengurangi resiko yang mungkin akan dilakukan oleh dewan direksi dan komisaris dengan berbagai keputusan yang mementingkan kepentingan pribadi. Hubungan antara GCG dengan profitabilitas adalah melalui kinerja perusahaan yang semakin baik akan mencerminkan kesan yang baik pula terhadap investor.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terjadi fenomena dimana penerapan *Good Corporate Governance* yang baik belum dapat meningkatkan kinerja keuangan khususnya rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan data dapat diketahui dengan jumlah Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit yang banyak ternyata belum dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan perolehan rasio profitabilitas yang tinggi.

Fenomena ini tidak sesuai Sherly dan Imam (2016, hal. 2) yang menyatakan bahwa “Dengan adanya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan, profitabilitas perusahaan akan meningkat dan citra perusahaan akan semakin baik. Hal ini karena perusahaan akan lebih efektif,

efisien, dan ekonomis dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba.

Selanjutnya menurut Kasmir (2012, hal. 85) bahwa “Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas badan usaha, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin”. Untuk lebih jelasnya berikut ini data rasio profitabilitas dan *good corporate governance* tahun 2015 sampai tahun 2018 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel I.1.
Rasio Profitabilitas dan *Good Corporate Governance*
Tahun 2015 – 2018 pada Perusahaan Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Tahun	<i>Good Corporate Governance</i>			<i>Return On Asset (%)</i>
			DK	DD	KA	
1	ADRO	2015	5	3	4	13,82
		2016	5	3	4	21,39
		2017	5	3	4	7,87
		2018	5	3	4	6,76
2	ARII	2015	5	3	6	7,38
		2016	5	3	6	7,72
		2017	5	3	6	(1,35)
		2018	5	3	6	(1,91)
3	BORN	2015	8	3	8	(27,43)
		2016	8	3	8	17,07
		2017	8	3	8	5,74
		2018	8	3	8	(0,84)

4	BSSR	2015	8	3	7	15,17
		2016	8	3	7	14,90
		2017	8	3	7	39,41
		2018	8	3	7	28,17
5	BUMI	2015	5	6	6	(64,39)
		2016	5	6	6	3,88
		2017	5	6	6	6,56
		2018	5	6	6	4,01
6	KKGI	2015	6	3	5	5,76
		2016	6	3	5	9,60
		2017	6	3	5	7,78
		2018	6	3	5	1,93
7	MYOH	2015	5	7	5	15,36
		2016	5	7	5	14,44
		2017	5	7	5	6,36
		2018	5	7	5	15,10
8	TOBA	2015	3	3	3	9,11
		2016	3	3	3	5,58
		2017	3	3	3	8,32
		2018	3	3	3	11,77

Sumber : Laporan Keuangan (www.idx.co.id, 2019).

Dari tabel I.1 menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan seperti ADRO, ARII, BORN, BSSR, BUMI, KKGI, MYOH dan TOBA pada tahun 2015-2018 mengalami penurunan sedangkan perusahaan sudah menerapkan GCG yang diukur dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hal ini bertentangan dengan teori Hamdani (2016, hal. 127) yang menyatakan bahwa “Kinerja keuangan perusahaan ditentukan dari sejauh mana perusahaan serius dalam melakukan tata kelola perusahaan yang baik, semakin serius perusahaan menerapkan GCG maka kinerja keuangan perusahaan makin meningkat”.

Perusahaan yang menerapkan GCG kinerjanya memiliki kecenderungan meningkat, implementasi *corporate governance* dengan konsisten dalam jangka

panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta bermanfaat bagi pemegang saham. Keberhasilan penerapan GCG dalam suatu perusahaan sangat didukung oleh organ perusahaan, dan struktur kepemilikan. Organ perusahaan dan struktur kepemilikan memiliki fungsi memonitoring kinerja dan pengelolaan perusahaan oleh manajer dalam mencapai tujuan dan peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan lebih dominan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dalam hal ini diketahui dari nilai rasio profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agung dan Nila (2017) dengan judul *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015) yang menyimpulkan bahwa Proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.*

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Eric (2015) dengan judul *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Leverage Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh good corporate governance terhadap leverage dan profitabilitas pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia.*

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Fitria, Friatin dan Nurdyastuti (2018) dengan judul *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang menyimpulkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan*

institusional dan dewan direksi dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan (ROA) sebesar 21,8 %.

Penelitian ini memilih objek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan perusahaan pertambangan merupakan perusahaan penggerak ekonomi utama dalam suatu negara, sehingga perusahaan pertambangan selalu dituntut dapat menerapkan *good corporate governance* dengan baik serta dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat *going concern* dalam menghadapi ketidakstabilan perekonomian di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governanc* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Tingkat profitabilitas yang dilihat dari rasio ROA pada perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2018 mengalami penurunan sedangkan perusahaan sudah menerapkan GCG.
2. Banyaknya pelaksana GCG dilihat dari jumlah Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit yang ada tidak diiringi dengan tercapainya peningkatan profitabilitas.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on assets*
- b. Periode penelitian yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yaitu :
Apakah ada pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti.

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal mendalami pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan.

Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.

c. Bagi Peneliti Lainnya.

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang meneliti judul yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Perusahaan sepatutnya tidak hanya memikirkan bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang penting adalah usaha untuk memperbesar profitabilitas. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola assetnya secara maksimal. Laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi yang baru dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih terhadap aktiva tersebut.

Menurut Warsono (2010, hal. 37) yang menyebutkan bahwa “Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas dan *leverage* terhadap hasil operasi”. Selain itu Wild dkk, (2010, hal. 222) menyebutkan bahwa : “Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Bersama-sama, rasio-rasio ini akan menunjukkan efektifitas operasional keseluruhan perusahaan”. Sedangkan Brealey, dkk (2010, hal. 80) menyebutkan : ”Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba dari pada perusahaan kecil”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan diketahuinya laba yang diperoleh tinggi pada suatu perusahaan, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah keuangan dengan baik sehingga menghasilkan laba sesuai yang diinginkan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Analisis profitabilitas merupakan bagian utama dalam analisis laporan keuangan. Besarnya profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional perusahaan, bahkan sangat menentukan bagi kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan usaha yang makin kompetitif. Menurut Kasmir (2012, hal. 197-198) ada beberapa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu:

1. Tujuan rasio profitabilitas, untuk:
 - a. Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan.
 - b. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - c. Menilai besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Manfaat rasio profitabilitas, untuk :
 - a. Mengetahui besarnya tingkat laba.
 - b. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan tingginya nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan berarti penggunaan dana yang dimiliki sangat efisien serta dapat dikelola dengan baik sehingga dapat diketahui bahwa efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya juga baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pengukuran laba perusahaan. Laba bukanlah angka unik yang menunggu kesempurnaan sistem pengukuran laba secara tepat.

Menurut Wild dkk (2010, hal. 111) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah Estimasi
- 2) Metode akuntansi
- 3) Insentif pengungkapan
- 4) Keragaman pengguna

Berikut ini penjelasannya:

1). Masalah Estimasi

Pengukuran laba bergantung pada estimasi atas hasil dimasa depan. Estimasi-estimasi tersebut memerlukan alokasi pendapatan dan beban pada periode

sekarang dan masa depan. Walaupun pertimbangan para profesional yang terlatih dan berpengalaman mencapai konsensus (variasi menjadi berkurang), pengukuran laba tetap memerlukan pilihan-pilihan tertentu.

2). Metode akuntansi

Standar akuntansi yang mengatur pengukuran laba merupakan hasil pengalaman profesional, agenda badan pengatur, peristiwa bisnis dan pengaruh sosial lainnya. Standar mencerminkan keseimbangan antara faktor-faktor tersebut, termasuk kompromi atas berbagai kepentingan dan pandangan pengukuran laba.

3). Insentif pengungkapan

Idealnya, penyajian laporan keuangan dan pengukuran laba menanggung tekanan kompetisi, keuangan, dan masyarakat. Insentif ini mendorong perusahaan untuk memilih ukuran laba “yang dapat diterima” ketimbang laba “yang sesuai” berdasarkan lingkungan bisnis.

4). Keragaman pengguna

Laporan keuangan bertujuan umum bagi banyak pengguna dengan kebutuhan yang beragam. Keragaman pengguna ini mengimplikasikan bahwa analisis harus menggunakan laba sebagai ukuran awal profitabilitas, selanjutnya laba disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan pengguna berdasarkan informasi dalam laporan keuangan dan sumber lainnya.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk

mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Menurut Warsono (2010, hal. 37) mengatakan bahwa Rasio profitabilitas pengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan lima macam rasio, yaitu :

1) Rasio Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Marjin*)

Rasio marjin laba kotor merupakan perbandingan antara laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) Rasio Marjin Laba Operasi Bersih (*Net Operation Profit Marjin*)

Marjin laba operasi bersih merupakan rasio perbandingan antara laba operasi bersih (*earning before interest and taxes* atau EBIT) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Operasi Bersih} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

3) Rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Marjin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*earning after taxes* atau EAT) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

4) Rasio Pengembalian Atas Investasi Aktiva (*Return On Assets*)

Rasio pengembalian atas investasi (ROI) merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders* atau AECS) dengan total aktiva. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Investasi Aktiva} = \frac{\text{EACS}}{\text{Aktiva Total}}$$

5) Rasio Pengembalian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) atau disebut juga dengan tingkat pengembalian atas para pemegang saham (*rate of return on stockholders*) merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders/AECS*) dengan ekuitas saham (modal saham biasa). Rasio ini dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{EACS}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100 \%$$

Besarnya hasil perhitungan pengembalian atas ekuitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan modal ekuitas yang dimilikinya.

2. Konsep *Good Corporate Governance*

a. Pengertian *Good Corporate Governance*

Dengan tata kelola (*Corporate Governance*) adalah salah satu pihak yang mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. perusahaan

yang baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta profitabilitas perusahaan. Menurut Nugroho (2014, hal. 78) bahwa “*Corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan”.

Selain itu menurut Agung Santoso Putra dan Nila Firdausi Nuzula(2017, hal. 104) bahwa “*Corporate governance* merupakan sebuah sistem yang mengatur hubungan antara para stakeholder perusahaan, yang berkaitan dengan hak dan kewajiban atau dengan kata lain *corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan”. Sedangkan menurut Nasution dan Setiawan (2017) menyebutkan bahwa “*Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan kerangka peraturan”.

Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur bagaimana organisasi dioperasikan dan dijalankan dengan baik karena *Good Corporate Governance* sebagai sarana interaksi yang mengatur antar struktur dan mekanisme yang menjamin adanya kontrol, namun tetap mendorong efisiensi dan kinerja perusahaan. Sebuah perusahaan akan mengalami peningkatan kinerja jika menerapkan *Good Corporate Governance*.

b. Indikator *Good Corporate Governance*

GCG merupakan suatu hal yang penting untuk mewujudkan peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemegang saham. Menurut Setiawan (2012, hal. 94) Proksi atau indikator yang digunakan untuk mengukur GCG yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit. Berikut akan dijelaskan indikator *Good Corporate Governance*.

1). Ukuran Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan sebagai pelaksana operasi dan kepengurusan perusahaan. Pengangkatan dan pemecatan dewan direksi, penentuan besar penghasilannya, serta pembagian tugas dan wewenang setiap anggota dewan direksi dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Ukuran dewan direksi dihitung berdasarkan jumlah anggota dewan direksi pada suatu perusahaan.

2). Ukuran Dewan Komisaris

Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (2008) mendefinisikan Dewan komisaris sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Pemahaman mengenai dewan komisaris juga dapat ditemui dalam Undang – Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 pasal 108 ayat (5) yang menyebutkan bahwa bagi perusahaan berbentuk perseroan terbatas, maka wajib memiliki paling sedikitnya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Pengawasan yang dilakukan dewan komisaris bertujuan agar pihak manajemen dapat bekerja dengan baik.

Ukuran Dewan Direksi = Jumlah Anggota Dewan Direksi

3). Ukuran Komite Audit

Konsep Komite Audit pertama kali diperkenalkan oleh *New York Stock Exchange* (NYSE) pada tahun 1939 (Fulop, 2013). Pada awal tahun 1970-an Komisi Sekuritas di Amerika Serikat merekomendasikan perusahaan yang *listing* di bursa efek menyusun komite audit yang terdiri dari *non-executive directors* dan pada tahun 1979 NYSE menentukan persyaratan bahwa semua anggota komite audit haruslah dari kalangan independen (Fulop, 2013). Dalam keputusan Bapepam nomor Kep-29/PM/2004 disebutkan bahwa komite audit terdiri dari sekurang – kurangnya satu komisaris independen yang bertindak sebagai ketua komite audit dan sekurang-kurangnya dua orang anggota lain yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik (Nugroho, 2014). Menurut Vafeas (dalam Nugroho, 2014) menyatakan bahwa rata-rata jumlah komite audit yang ideal adalah 3-4 orang.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa:

- 1) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
- 2) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik,
- 3) pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan

Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- 4) tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;

Dalam pedoman *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG), Komite Audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komite Audit harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa efek, perusahaan negara, perusahaan daerah, perusahaan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat, perusahaan yang produk atau jasanya digunakan oleh masyarakat luas, serta perusahaan yang mempunyai dampak luas terhadap kelestarian lingkungan, sekurang-kurangnya harus membentuk Komite Audit. Komite audit diketuai oleh komisaris independen dan anggotanya dapat terdiri dari Komisaris dan atau pelaku profesi dari luar perusahaan. Salah seorang anggota memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan atau keuangan.

c. Asas-asas *Good Corporate Governance*

Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Asas GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Terdapat lima asas *good corporate governance*, yaitu:

1). Transparansi (*Transparency*)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

2). Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3). Responsibilitas (*Responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4). Independensi (*Independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5). Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

d. Struktur *Corporate Governance*

Struktur *governance*, dapat didefinisikan sebagai suatu kerangka dalam organisasi untuk menerapkan berbagai prinsip *governance* sehingga prinsip tersebut dapat dibagi, dijalankan serta dikendalikan. Struktur *governance* diatur oleh Undang-undang sebagai dasar legalitas berdirinya sebuah entitas. Salah satu

model dalam struktur governance adalah model Anglo-Saxon. Struktur *governance* ini terdiri dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), *Board of Directors* (perwakilan dari para pemegang saham/pemilik), serta *Executive managers* (pihak manajemen sebagai pelaku aktivitas perusahaan). Model *Anglo-Saxon* ini dikenal dengan *Single-board system* yaitu struktur tata kelola perusahaan yang tidak memisahkan keanggotaan dewan komisaris dan dewan direksi. Pada sistem ini anggota dewan komisaris juga merangkap anggota dewan direksi dan kedua dewan ini disebut sebagai *board of directors*.

Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia merupakan acuan bagi perusahaan untuk melaksanakan GCG dalam rangka:

- 1) Mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- 2) Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian organisasi perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- 3) Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 4) Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
- 5) Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

6) Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Model *corporate governance* yang lain adalah *Continental Europe*. Dalam struktur ini *governance* terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direktur, dan Manajer Eksekutif. Struktur ini sering disebut sebagai *Two-board system*, yaitu struktur CG yang memisahkan antara keanggotaan dewan komisaris sebagai pengawas dan dewan direksi sebagai eksekutif perusahaan.

e. Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang berdasarkan pada aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara para pelaku dalam suatu perusahaan ketika menjalankan peran dan tugasnya. Terdapat 2 mekanisme untuk membantu menyamakan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer dalam rangka penerapan *GCG*, yaitu: (1) mekanisme pengendalian internal perusahaan, dan (2) mekanisme pengendalian eksternal berdasarkan pasar.

Struktur memiliki peran penting dalam implementasi mekanisme *Corporate Governance*. Struktur berperan sebagai kerangka dasar tempat diletakkannya sistem dalam penyusunan mekanisme *Corporate Governance* perusahaan. Struktur *Corporate Governance* merupakan kerangka dasar manajemen perusahaan dalam pendistribusian hak-hak dan tanggungjawab diantara organ-organ perusahaan (dewan komisaris, direksi, dan RUPS /pemegang saham).

Mekanisme pengendalian internal adalah pengendalian perusahaan yang dilakukan dengan membuat seperangkat aturan yang mengatur tentang mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan, *return* maupun risiko-risiko yang disetujui oleh prinsipal dan agen. Sedangkan Mekanisme pengendalian eksternal adalah pengendalian perusahaan yang dilakukan oleh pihak diluar perusahaan misalnya pasar. Penelitian ini berfokus pada struktur pengendalian internal perusahaan yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi.

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh *good corporate governance* dalam meningkatkan profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	David Tjondro R. Wilopo (2011)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan Yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia	Apakah ada pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	<i>GCG</i> memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.	Journal of Business and Banking. Volume 1, No. 1, May 2011, pages 1 – 14
2	Agung Santoso Putra dan Nila Firdausi Nuzula (2017)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015)	Apakah ada pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 47 No.1 Juni 2017

3	Eric Tjandra (2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Di Indonesia	Apakah ada pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap profitabilitas perusahaan	Ada pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap <i>leverage</i> dan profitabilitas pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Di Indonesia.	Jurnal Gema Aktualita, Vol. 4 No. 2, Desember 2015
4	Beatrick Stephani Aprinita (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA Tahun 2012-2014	Apakah ada pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA Tahun 2012-2014	Ada pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA Tahun 2012-2014	Jurnal Bisnis Dan Manajemen/ Volume 52/No.11/ November - 2016 : 32-53
5	Fitria, Friatin dan Nurdyastuti (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016	Apakah ada pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016	Ada pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016	Advance Vol. 5 No. 1 Edisi Maret 2018

B. Kerangka Konseptual

Kinerja perusahaan adalah nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada suatu standar tertentu. Umumnya, kinerja perusahaan digambarkan melalui kondisi keuangan. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut juga berguna sebagai

bahan dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan membutuhkan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik maka perusahaan perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG). GCG telah menjadi isu yang tengah marak akhir-akhir ini. GCG merupakan seperangkat peraturan dalam rangka pengendalian perusahaan untuk menghasilkan *value added* bagi para *stakeholders*.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada saat ini bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien, dan transparan.

Hamdani (2016, hal. 127) bahwa “Kinerja keuangan perusahaan ditentukan dari sejauh mana perusahaan serius dalam melakukan tata kelola perusahaan yang baik, semakin serius perusahaan menerapkan GCG maka kinerja keuangan perusahaan makin meningkat”.

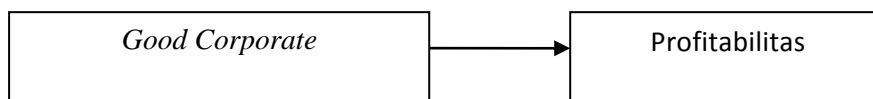
Sementara itu menurut Sherly dan Imam (2016, hal. 2) menyebutkan bahwa “Dengan adanya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan, profitabilitas perusahaan akan meningkat dan citra perusahaan akan semakin baik. Hal ini karena perusahaan akan lebih efektif, efisien, dan ekonomis dalam mengelola asset dan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba. Proksi yang digunakan untuk mengukur *Good*

Corporate Governance (GCG) yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit. Dewan komisaris sebagai pengawas dalam suatu perusahaan. Dewan direksi adalah pihak dalam suatu entitas perusahaan sebagai pelaksana operasi dan kepengurusan perusahaan. Sedangkan komite audit bertugas untuk mengawasi jalannya perusahaan”.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Beatrick Stephani Aprinita (2016) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agung Santoso Putra dan Nila Firdausi Nuzula (2017) dengan judul Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015)) yang menyimpulkan bahwa Proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Keterkaitan antara pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut ini.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2012, hal. 11) bahwa “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan yang berlaku secara umum”.

B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Profitabilitas sebagai variabel terikat (Y).

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Adapun alat ukur Profitabilitas dihitung dengan rasio *Return On Asset* merupakan rasio perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Good Corporate Governances* sebagai variabel bebas (X).

Good Corporate Governances merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi

dan kinerja suatu perusahaan. Adapun indikator *Good Corporate Governance* diukur sebagai berikut :

- a. Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan sebagai pelaksana operasi dan kepengurusan perusahaan. Ukuran dewan direksi diukur melalui jumlah seluruh anggota dewan direksi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Ukuran Dewan Direksi = Jumlah Anggota Dewan Direksi

- b. Dewan komisaris sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*. Rumus untuk menghitung ukuran dewan komisaris sebagai berikut:

Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- c. Komite Audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rumus untuk menghitung ukuran Komite Audit sebagai berikut :

Ukuran Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2015 sampai tahun 2018 dengan sumber data laporan keuangan dari situs www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Mei 2019 sampai dengan September 2019. Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■				
4.	Seminar Proposal																	■			
5.	Penulisan Skripsi																			■	■
6.	Bimbingan Skripsi																			■	■
7.	Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2012, hal. 72) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2015-2018 yang berjumlah 22 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Erlina dan Sri Mulyani (2017, hal. 74) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi”. Adapun teknik pengambilan sampel yang ada pada penelitian ini

yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hal. 493)“*Purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian”.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang dipilih dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penentuan sampel ini yaitu :

1. Perusahaan pertambangan tersebut tidak mengalami delisting pada tahun 2015-2018
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan *audited* selama tahun 2015-2018.
3. Perusahaan pertambangan yang memperoleh laba selama tahun 2015-2018.

Berdasarkan kriteria yang ada pada teknik penentuan sampel tersebut, maka sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 21 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.2.
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
3	ATPK	PT. Bara Jaya Internasional Tbk
4	BORN	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
8	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
9	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
10	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
11	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
12	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
13	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
16	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
17	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
19	PTRO	PT. Petrosea Tbk
20	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
21	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : Data Diolah, 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi yaitu suatu aktivitas untuk mencari data yang lengkap dan akurat, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan laporan

keuangan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan dan mengdeskriptifkan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Data yang disajikan dalam statistika deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data (mean, median, dan modus), ukuran penyebaran data (standar deviasi dan varians), tabel, serta grafik (*histogram*, *pie* dan *bar*) (Muhammad, 2009, hal. 4). Adapun variabel yang akan diteliti dengan statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas.

2. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2009, hal. 147) bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

3. Analisis Regresi Sederhana

Pratisto (2009, hal. 93) menjelaskan analisis regresi linier sederhana berkaitan dengan dua variabel saja, satu disebut variabel independen atau variabel bebas, biasanya diberi notasi X yaitu *Good Corporate Governance*, sedangkan variabel satunya disebut sebagai variabel dependen atau variabel bergantung yang biasa diberi notasi Y yaitu profitabilitas. Regresi linear sederhana mengikuti model persamaan di bawah ini :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

X = *Good Corporate Governance*.

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Epsilon atau variabel pengganggu

Pengujian model regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel bebas (*Good Corporate Governance*) terhadap variabel terikat (Profitabilitas).

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji variabel bebas (*Good Corporate Governance*) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (profitabilitas) menurut Sugiyono (2012, hal. 57) berbentuk pengujian :

H0 : $X = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (*Good Corporate Governance*) terhadap variabel terikat (Profitabilitas).

H1 : $X \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (*Good Corporate Governance*) terhadap variabel terikat (Profitabilitas).

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikansi (α) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari thitung yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

Jika thitung $>$ ttabel, dengan sig. $\alpha < 0,05$ maka H₀ ditolak.

Jika thitung $<$ ttabel, dengan sig. $\alpha > 0,05$ maka H₀ diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya presentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh variabel bebas (secara parsial) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil perhitungan R^2 yaitu diantara nol dan satu dengan ketentuan.

Koefisien Determinasi, untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi.

r = Nilai Hipotesis r

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bagian ini dilakukan analisis data yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini menggunakan indikator Proporsi Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Adapun variabel terikat adalah rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on assets*.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Data yang digunakan merupakan data sekunder, berupa laporan tahunan yang *publish* oleh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Periode penelitian dipilih dari tahun 2015 hingga 2018.

Berdasarkan data yang dihimpun dari situs resmi BEI yaitu www.idx.ac.id, perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar ada sebanyak 22 perusahaan, namun ada 1 perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak memenuhi kriteria penelitian yaitu tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap untuk tahun

2015 sehingga jumlah perusahaan sektor pertambangan yang digunakan dalam penelitian berjumlah 21 perusahaan.

Data yang diperoleh kemudian dipilih dan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh sampel akhir selama empat periode sebanyak 21 perusahaan. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel dengan kriteria yang telah disebutkan pada bab sebelumnya.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Data Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Adit dan Return On Assets Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia

No	Kode	Tahun	Dewan Komisaris	Dewan Direksi	Komite Audit	ROA
1	ADRO	2015	5	3	4	13.82
		2016	5	3	4	21.39
		2017	5	3	4	7.87
		2018	5	3	4	6.76
2	ARII	2015	5	3	6	7.38
		2016	5	3	6	7.72
		2017	5	3	6	-1.35
		2018	5	3	6	-1.91
3	ATPK	2015	2	1	3	-9.12
		2016	2	1	3	-18.16
		2017	2	1	3	-11.50
		2018	2	1	3	-8.70
4	BORN	2015	8	3	8	-27.43
		2016	8	3	8	17.07
		2017	8	3	8	5.74
		2018	8	3	8	-0.84
5	BSSR	2015	8	3	7	15.17
		2016	8	3	7	14.90
		2017	8	3	7	39.41
		2018	8	3	7	28.17
6	BUMI	2015	5	6	6	-64.39
		2016	5	6	6	3.88
		2017	5	6	6	6.56
		2018	5	6	6	4.01

7	BYAN	2015	3	3	4	-8.72
		2016	3	3	4	2.18
		2017	3	3	4	25.64
		2018	3	3	4	37.12
8	DEWA	2015	5	3	5	0.12
		2016	5	3	5	0.14
		2017	5	3	5	0.07
		2018	5	3	5	0.22
9	DOID	2015	4	2	5	-1.00
		2016	4	2	5	4.20
		2017	4	2	5	4.94
		2018	4	2	5	6.39
10	GEMS	2015	6	8	5	0.57
		2016	6	8	5	9.26
		2017	6	8	5	20.34
		2018	6	8	5	14.34
11	GTBO	2015	3	8	2	-26.67
		2016	3	8	2	-9.44
		2017	3	8	2	-3.20
		2018	3	8	2	9.15
12	HRUM	2015	8	5	8	-4.99
		2016	8	5	8	4.35
		2017	8	5	8	8.71
		2018	8	5	8	6.36
13	ITMG	2015	7	3	8	5.36
		2016	7	3	8	10.80
		2017	7	3	8	18.60
		2018	7	3	8	17.94
14	KKGI	2015	6	3	5	5.76
		2016	6	3	5	9.60
		2017	6	3	5	7.78
		2018	6	3	5	1.93
15	MBAP	2015	4	8	3	31.75
		2016	4	8	3	23.30
		2017	4	8	3	30.17
		2018	4	8	3	25.67
16	MYOH	2015	5	7	5	15.36
		2016	5	7	5	14.44
		2017	5	7	5	6.36
		2018	5	7	5	15.10
17	PKPK	2015	3	6	2	-35.48
		2016	3	6	2	-8.71
		2017	3	6	2	-3.26
		2018	3	6	2	0.02
18	BTBA	2015	3	4	8	12.06
		2016	3	4	8	10.90
		2017	3	4	8	20.68

		2018	3	4	8	21.19
19	PTRO	2015	1	1	8	-2.98
		2016	1	1	8	-1.99
		2017	1	1	8	1.76
		2018	1	1	8	3.48
20	SMMT	2015	3	3	5	-8.50
		2016	3	3	5	-2.87
		2017	3	3	5	1.48
		2018	3	3	5	5.94
21	TOBA	2015	3	3	3	9.11
		2016	3	3	3	5.58
		2017	3	3	3	8.32
		2018	3	3	3	11.77

Sumber : Data Diolah, 2019.

Proporsi Dewan Komisaris

Komisaris secara legal bertanggungjawab dalam menetapkan sasaran korporat, mengembangkan kebijakan, dan memilih manajemen tingkat atas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan tersebut. Selain itu, Komisaris bertugas untuk menelaah kondisi perusahaan apakah sesuai dengan arah kebijakan atau sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan dengan menghitung jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Proporsi Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan pihak pemeran utama dalam operasional perusahaan serta menjadi penghubung yang menjembatani kepentingan antara perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Pengukuran dilakukan dengan menghitung jumlah anggota Dewan Direksi yang ada di

perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Komite Audit

Komite Audit mempunyai fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan, sehingga manajemen perusahaan tidak melakukan penyelewengan. Jumlah anggota komite audit perusahaan minimal terdiri dari tiga orang di mana sekurang-kurangnya satu orang berasal dari anggota komisaris independen dan dua orang lainnya berasal dari luar perusahaan publik. Pengukuran dilakukan dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang ada di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Rasio *Return On Assets* pada Perusahaan Pertambangan di BEI

Return on Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi perusahaan dalam upaya memperoleh laba.

ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Pengukuran *Return On Asset* dihitung dengan rasio perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham dengan total aktiva perusahaan yang ada di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

2. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Adapun deskriptif data berkaitan dengan pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Komisaris	84	1.00	8.00	4.6190	1.97518
Dewan Direksi	84	1.00	8.00	4.0952	2.17111
Komite Audit	84	2.00	8.00	5.2381	1.98561
Return On Assets	84	-64.39	39.41	5.2970	15.12444
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

- 1) Variabel Dewan Komisaris perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 4.6190, dan nilai maksimum sebesar 8,00 yaitu pada PT. Baramulti Suksessarana, Tbk serta nilai minimum sebesar 1,00 yaitu pada PT. Petrosea, Tbk. Dewan Komisaris sebagai variabel bebas (X_1) merupakan komisaris yang tidak

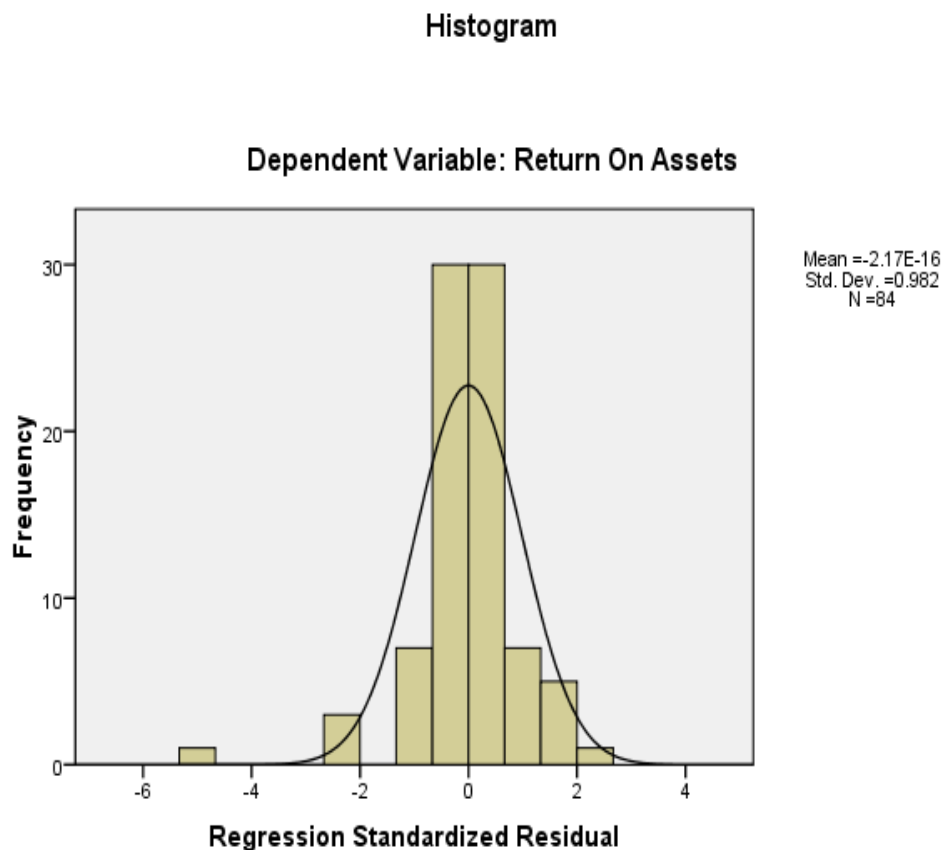
mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris.

- 2) Variabel Dewan Direksi perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 4.0952, dan nilai maksimum sebesar 8,00 yaitu pada PT. Golden Eenergy Mines Tbk, PT. Garda Tujuh Buana Tbk dan pada PT. Mitrabara Adiperdana TBK serta nilai minimum sebesar 1,00 yaitu pada PT. Bara Jaya Internasional Tbk dan PT. Petrosea Tbk. Dewan Direksi sebagai variabel bebas (X_2) merupakan direksi yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris.
- 3) Variabel Komite Audit perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 5.2381, dan nilai maksimum sebesar 8,00 yaitu pada PT. Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk, PT. Harum Energy Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Petrosea Tbk serta nilai minimum sebesar 2,00 yaitu pada PT. Garda Tujuh Buana Tbk dan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk. Dewan Komite Audit variabel bebas (X_3) mempunyai fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan, sehingga manajemen perusahaan tidak terjadi penyelewengan.
- 4) Variabel *Return On Assets* perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 0.0530, dan nilai maksimum sebesar 39,41 yaitu pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2017 serta nilai minimum sebesar -64,39 yaitu pada PT. Bumi Resources Tbk tahun 2015. *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur pengembalian investasi aktiva yang diterima perusahaan dari pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki.

b. Pengujian Normalitas Data

Regresi yang baik mensyaratkan adanya normalitas pada data penelitian atau pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabelnya. Uji normalitas model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Apabila *ploting* data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan diagram. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Gambar IV.1
Output SPSS Grafik Histogram

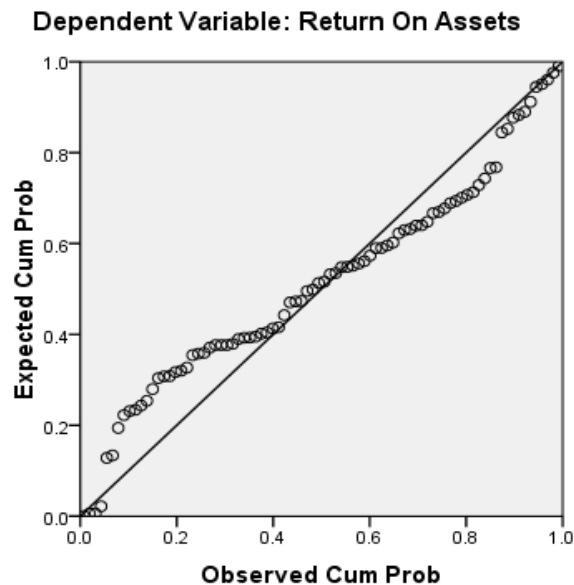


Sumber : Data Diolah, 2019

Dari grafik Histogram di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data penelitian sudah normal dan dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Gambar IV.2
Output SPSS Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Diolah, 2019

Pada gambar IV.2 Normal P-Plot menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan, berarti data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

c. Pengujian Regresi Berganda

Untuk mengetahui keterkaitan pengaruh Dewan Komisaris (X_1), Dewan Direksi (X_2) dan Komite Audit (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) digunakan regresi berganda yang hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu program SPSS dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel IV.3
Hasil Output Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.069	.067		-1.037	.303
Dewan Komisaris	.012	.010	.151	1.132	.261
Dewan Direksi	.007	.009	.097	.786	.434
Komite Audit	.008	.011	.103	.735	.464

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah, 2019

Adapun persamaan regresi berganda di bawah ini:

$$Y = -0,069 + (0,012X_1 + 0,007X_2 + 0,008X_3) + e$$

$$Y = -0,069 + 0,027 X + e$$

1. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Komite Audit tidak ada, maka nilai dari *Return On Assets* sebesar -0,069.
2. Persamaan regresi ini juga menunjukkan bahwa nilai variabel *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Komisaris

dan Komite Audit (X) sebesar 0.027, artinya apabila *Good Corporate Governance* (X) meningkat 1 satuan akan menurunkan *Return On Assets* (Y) sebesar 0.012 satuan (1.2%).

c. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Komite Audit digunakan uji hipotesis secara satu persatu atau uji parsial, yang hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu program SPSS dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel IV.4
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.069	.067		-1.037	.303
Dewan Komisaris	.012	.010	.151	1.132	.261
Dewan Direksi	.007	.009	.097	.786	.434
Komite Audit	.008	.011	.103	.735	.464

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah, 2019

Selanjutnya Tabel IV.4 diketahui nilai t_{hitung} variabel *Good Corporate Governance* sebesar 2,653 yang terdiri dari Dewan Komisaris sebesar 1,132, Dewan Komisaris sebesar 0,786 dan Komite Audit sebesar 0,735. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 84$ berdasarkan tingkat

kesalahan α 0,05 dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.66365. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $2,653 > 1.66365$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel *Return On Assets*.

e. Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya pengaruh *Good Corporate Governance* (X) yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap *Return On Assets* (Y) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 yang hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu program SPSS dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel IV.5
Hasil Output Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.235 ^a	.055	.020	.14976	.055	1.564	3	80	.205	1.556

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah, 2019

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan variabel *Good Corporate Governance* (X) yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap *Return On Assets* (Y) digunakan uji determinasi. Berdasarkan Tabel IV.5 diketahui bahwa besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* (X) terhadap *Return On Assets* (Y) pada Perusahaan Pertambangan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 sebesar 0,055 atau 5,5 % sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat diketahui hasil penelitian secara keseluruhan berkaitan dengan pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu bahwa berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel *Good Corporate Governance* sebesar 2,653 yang terdiri dari Dewan Komisaris sebesar 1,132, Dewan Komisaris sebesar 0,786 dan Komite Audit sebesar 0,735. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 84$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.66365. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $2,653 > 1.66365$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel *Return On Assets*.

Selain itu, berdasarkan uji Determinasi diketahui besar persentase hubungan variabel *Good Corporate Governance* (X) yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap *Return On Assets* (Y) digunakan uji determinasi. Berdasarkan Tabel IV.10 diketahui bahwa besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* (X) terhadap *Return On Assets* (Y) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 sebesar 0,055 atau 5,5 % sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Nugroho (2014, hal. 4) bahwa “GCG merupakan suatu hal yang penting untuk mewujudkan peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemegang saham”. Selanjutnya menurut Setiawan (2012, hal. 94) bahwa “Proksi yang digunakan untuk mengukur GCG yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit. Semakin banyak jumlah pelaksana GCG meliputi dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit dapat mendukung peningkatan rasio keuangan perusahaan”.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafrida Hani (2012) yang menyimpulkan bahwa *Corporate governance* yang diproksikan dengan jumlah dewan direktur berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas perusahaan, sedangkan jumlah dewan komisaris dinyatakan juga berpengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Fadhila (2017) juga menyimpulkan bahwa secara keseluruhan *Corporate governance* yang diproksikan dengan jumlah Dewan Komisaris jumlah Dewan Direktur dan jumlah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji t diketahui bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel *Return On Assets*.
2. Berdasarkan uji determinasi diketahui besar persentase pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 yaitu 0,055 atau 5,5 % sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan dapat lebih memaksimalkan peranan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit sehingga dapat memberikan dampak terhadap memaksimalkan *Return On Assets*.
2. Mengingat masih ada faktor selain *Good Corporate Governance* yang mempengaruhi *Return On Assets* untuk tahun penelitian yaitu dari tahun 2015

sampai tahun 2018, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *Return On Assets*.

3. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik yang sama untuk jenis perusahaan yang berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat lebih memperbanyak variabel penelitian dan jumlah perusahaan yang lebih banyak serta tahun penelitian yang berbeda sehingga dapat diketahui lebih jelas variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi *Return On Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, D. (2010). *Accounting Principles* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Fadhila, N. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3(2), 2443-3071.
- Fitria, A., Friatin, S. H. E., & Nurdyastuti, T. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *Advance*, 5(1), 2018.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi, Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Cetakan 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 11 (3), 2458-2512.
- Heriyanto, S., Mas'ud, I. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 52(11), 32-53.
- Hamdani, (2016). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Cetakan 6). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hani, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 258-267.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (2006). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Leverage* Dan Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Di Indonesia. *Jurnal Gema Aktualita*, 4(2), 2015.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nugroho, (2014). *Akuntansi* (Edisi 6). Jakarta: Indeks.

- Pratama, (2013). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan 3), Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pratisto, A. (2009). *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* 47(1), 215-228.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Pembangunan*, 1(2), 1693 – 7600.
- Setiawan, (2012). *Dasar-dasar Akuntansi Keuangan* (Cetakan 3). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan 16), Bandung : Alfabeta.
- Surya, & Ivan. (2006). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Leverage* Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*. 1(1), 56 – 73.
- Tjondro, D., & Wilopo, R. (2011). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*. 1(1), 1 – 14.
- Tumewu, & Alexander, (2011). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Jom FISIP* 4(2), 1952-2013.
- Warsono, (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. (Cetakan 3). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wild, J. J., Subramanyam, & Robert, H. (2010). *Financial Statement Analysis, Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 8) (Buku 1), Jakarta: Salemba Empat.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Komisaris	84	1.00	8.00	4.6190	1.97518
Dewan Direksi	84	1.00	8.00	4.0952	2.17111
Komite Audit	84	2.00	8.00	5.2381	1.98561
Return On Assets	84	-.64	.39	.0530	.15128
Valid N (listwise)	84				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dewan Komisaris	Dewan Direksi	Komite Audit	Return On Assets
N		84	84	84	84
Normal Parameters ^a	Mean	4.6190	4.0952	5.2381	.0530
	Std. Deviation	1.97518	2.17111	1.98561	.15128
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.312	.167	.130
	Positive	.175	.312	.167	.079
	Negative	-.111	-.164	-.156	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.602	2.860	1.528	1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012	.000	.019	.116

a. Test distribution is Normal.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Return On Assets	.0530	.15128	84
Dewan Komisaris	4.6190	1.97518	84
Dewan Direksi	4.0952	2.17111	84
Komite Audit	5.2381	1.98561	84

Correlations

		Return On Assets	Dewan Komisaris	Dewan Direksi	Komite Audit
Pearson Correlation	Return On Assets	1.000	.214	.083	.145
	Dewan Komisaris	.214	1.000	.132	.490
	Dewan Direksi	.083	.132	1.000	-.330
	Komite Audit	.145	.490	-.330	1.000
Sig. (1-tailed)	Return On Assets	.	.025	.227	.094
	Dewan Komisaris	.025	.	.115	.000
	Dewan Direksi	.227	.115	.	.001
	Komite Audit	.094	.000	.001	.
N	Return On Assets	84	84	84	84
	Dewan Komisaris	84	84	84	84
	Dewan Direksi	84	84	84	84
	Komite Audit	84	84	84	84

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.235 ^a	.055	.020	.14976	.055	1.564	3	80	.205	1.556

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Return On Assets

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.105	3	.035	1.564	.205 ^a
	Residual	1.794	80	.022		
	Total	1.899	83			

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Return On Assets

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.069	.067		1.037	.303	-.202	.064					
Dewan Komisaris	.012	.010	.151	1.132	.261	-.009	.032	.214	.126	.123	.663	1.509
Dewan Direksi	.007	.009	.097	.786	.434	-.010	.024	.083	.088	.085	.778	1.286
Komite Audit	.008	.011	.103	.735	.464	-.013	.029	.145	.082	.080	.601	1.663

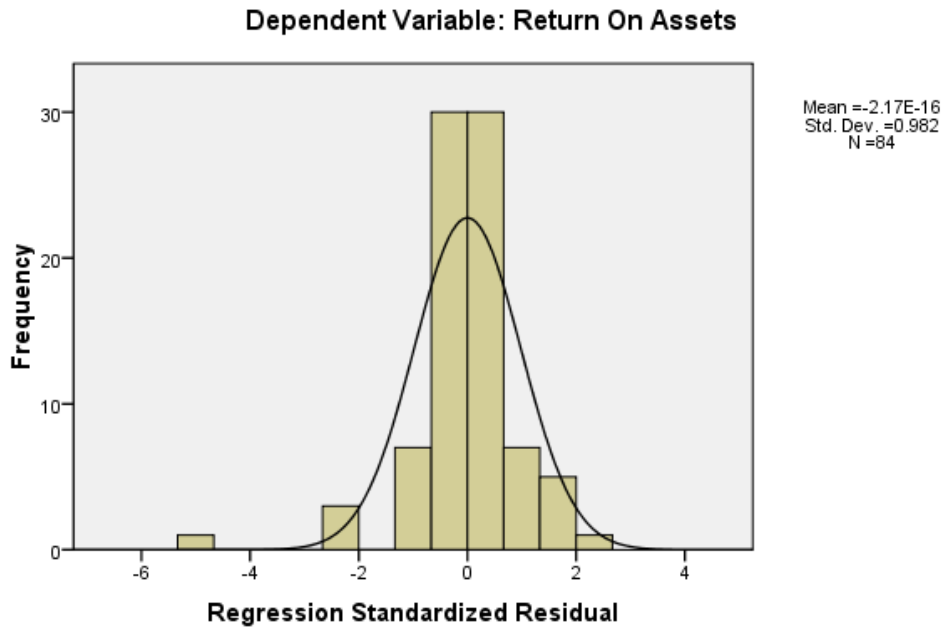
a. Dependent Variable: Return On Assets

Residuals Statistics^a

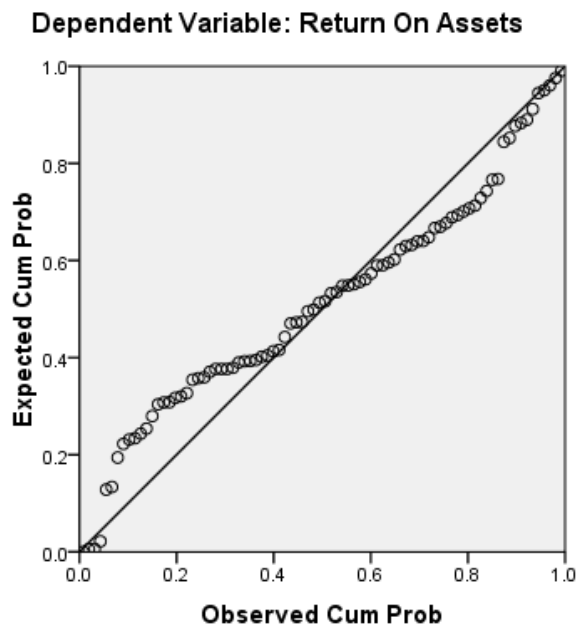
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0158	.1199	.0530	.03561	84
Std. Predicted Value	-1.932	1.879	.000	1.000	84
Standard Error of Predicted Value	.019	.055	.032	.008	84
Adjusted Predicted Value	-.0103	.1299	.0530	.03577	84
Residual	-.72025	.35386	.00000	.14703	84
Std. Residual	-4.809	2.363	.000	.982	84
Stud. Residual	-4.881	2.393	.000	1.004	84
Deleted Residual	-.74194	.36286	.00004	.15388	84
Stud. Deleted Residual	-5.789	2.468	-.011	1.072	84
Mahal. Distance	.333	10.258	2.964	2.236	84
Cook's Distance	.000	.179	.012	.026	84
Centered Leverage Value	.004	.124	.036	.027	84

a. Dependent Variable: Return On Assets

Histogram

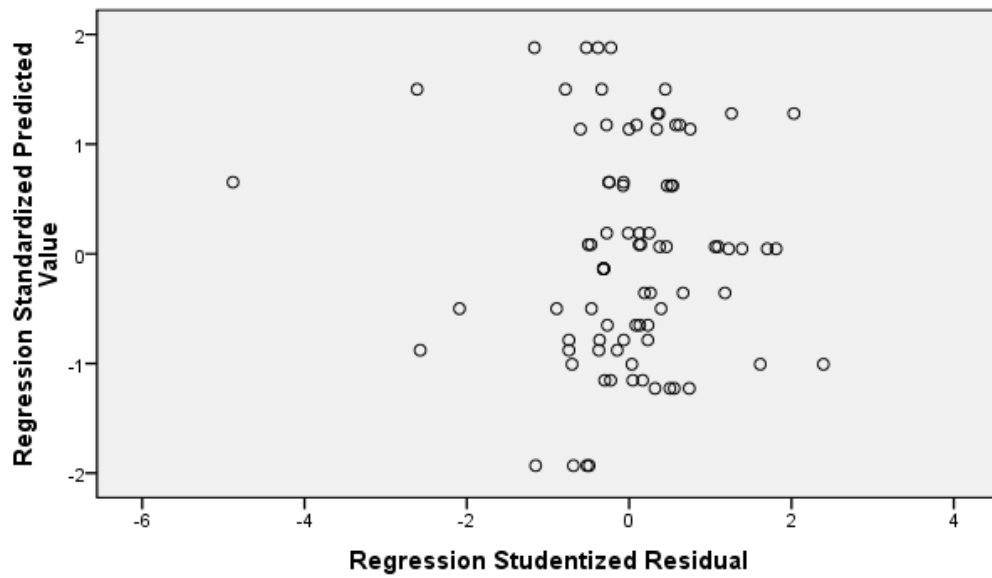


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



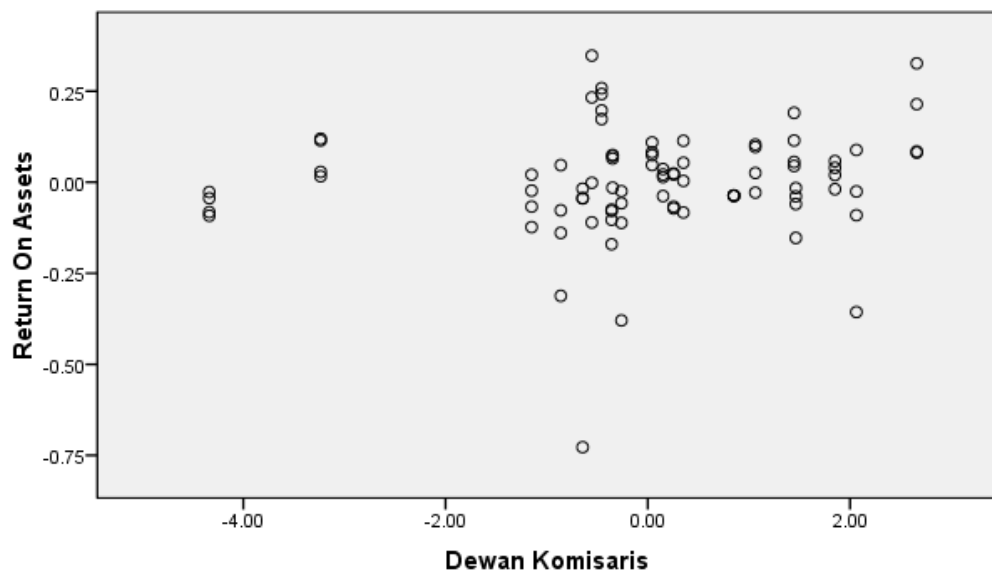
Scatterplot

Dependent Variable: Return On Assets



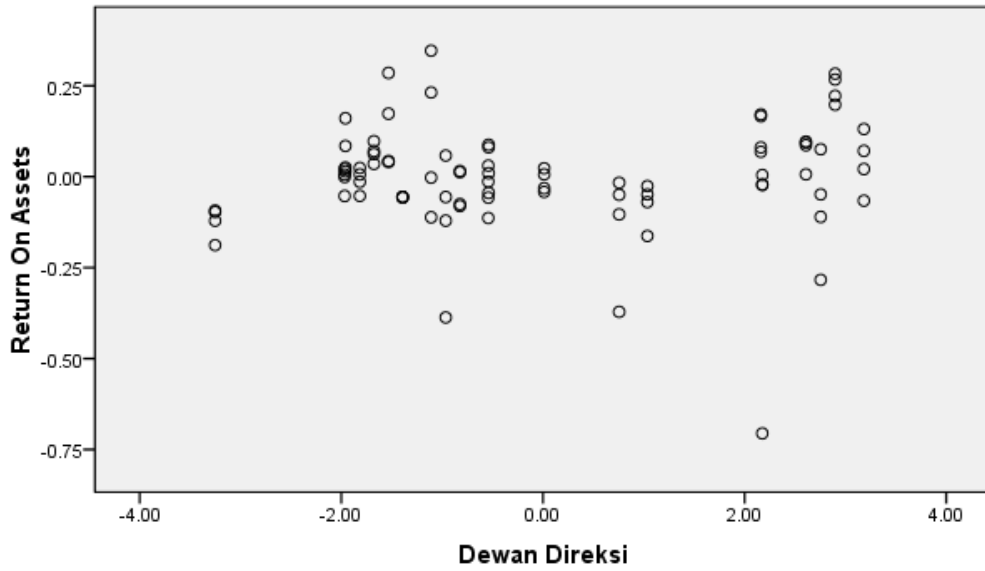
Partial Regression Plot

Dependent Variable: Return On Assets



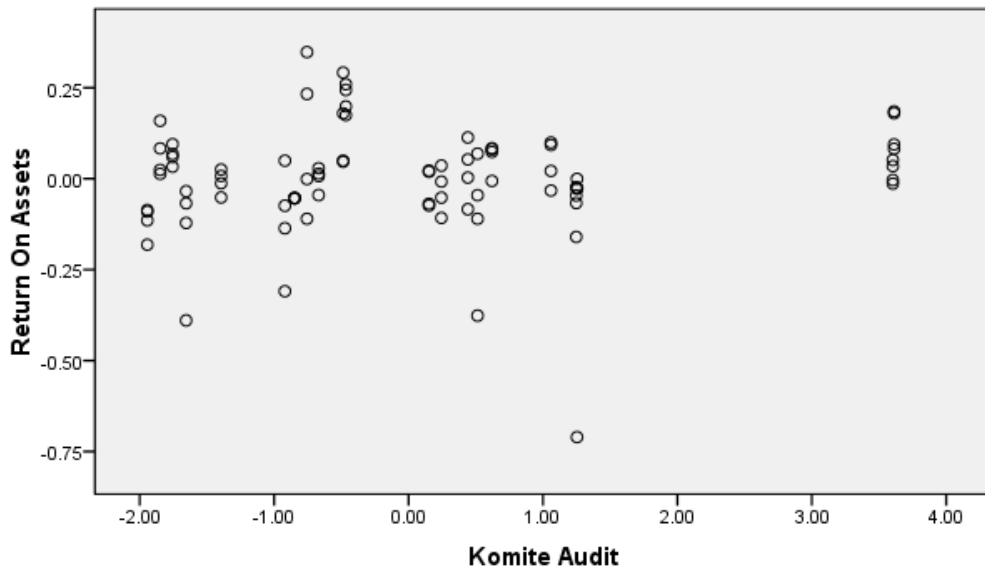
Partial Regression Plot

Dependent Variable: Return On Assets



Partial Regression Plot

Dependent Variable: Return On Assets



Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01660	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25780
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67785	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20095
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19944
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : YELLI KALINDA
N.P.M : 1505170107
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
30 Maret 2019	- Fenomena belum jelas dan teorinya belum ada - Perbaiki Identifikasi dan Rumusan Masalah - Tambahkan teori di Bab II - Perbaiki kerangka konseptual - Perbaiki Tabel Penelitian Terdahulu - Perbaiki Hipotesis - Perbaiki Definisi operasional - Perbaiki Tabel waktu penelitian - Perbaiki Sampel Penelitian - Perbaiki Pengujian Hipotesis - Perbaiki Daftar Pustaka - Penulisan dan Pengetikan		
22 Mei 2019	- Perbaiki kata pengantar - Perbaiki Daftar Isi - Tambahkan teori Profitabilitas - Perbaiki kerangka konseptual - Perbaiki Sampel Penelitian - Perbaiki Tabel waktu penelitian - Perbaiki Daftar Pustaka - Masih ada penulisan yg belum masuk ke daftar pustaka. penulisan & pengetikan		

Pembimbing Proposal

(Nurwani, SE, M.Si)

Medan, Maret 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

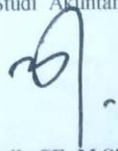
Nama : YELLI KALINDA
 N.P.M : 1505170107
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
 Judul Proposal : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
 PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
 INDONESIA

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	- Tambahkan Teori GCG - Tabel Penelitian	Yf	
21 Juni 2019	- Perbaiki pengisian Hipotesis - Perbaiki Daftar pustaka - Perbaiki Tabel Penelitian	Yf	
19 Juli 2019	- Tambahkan penelitian Terdahulu pada kerangka konseptual - Perbaiki Hipotesis - Tambahkan penjelasan di kerangka konseptual.	Yf	
29 Juli 2019	ACC Seminar Proposal	Yf	

Pembimbing Proposal


 (Nurwani, SE, M.Si)

Medan, Juli 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Fitriani Saragih, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : YELLI KALINDA
N.P.M : 1505170107
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 September 2019	- Perbaiki Bab IV Analisis Data - Perbaiki Deskripsi Data, Tabulasi - Tambahkan pengantar & teor - Perbaiki uji Normalitas - Tambahkan uji t - Perbaiki Kesimpulan & Saran - Pengantar & Penulisan	[Signature]	
01 Oktober 2019	- Tambahkan penjelasan di statistik - Tambahkan pembahasan - Perbaiki analisis data - Penulisan & pengantar	[Signature]	
02 Oktober 2019	- Tambahkan Teori - Perbaiki Persamaan Regresi - Perbaiki uji t - Perbaiki pembahasan - Perbaiki Kesimpulan & Saran	[Signature]	
03 Oktober 2019	ACC Skripsi	[Signature]	

Medan, September 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

[Signature]

(Nurwani, SE, M.Si)

[Signature]

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yelli kalinda
NPM : 1505170107
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Yelli kalinda



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20 .. M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaiikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Y	E	L	L	I	K	A	L	I	N	D	A								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	5	0	5	1	7	0	1	0	7										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N	-	0	8	-	J	U	L	I	-	1	9	9	7		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	A	L	A	N	P	A	S	A	R	T	U	J	U	H					
B	E	R	I	N	G	I	N	G	B	A	R	E	N						

Tempat Penelitian :

P	T.	B	U	R	S	A	E	F	E	K									
		I	N	D	O	N	E	S	I	A									

Alamat Penelitian :


J	A	L	A	N	I	R	H	J	U	A	N	D	A	B	A	R			
U	N	D	A	S	-	A	G	P	S	M	E	R	A	H	B	A	R		
K	E	C.	K	O	T	A	M	E	D	A	N								


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

6/8.2019
(FILRIANI SARAGIH, S.M.S)

Wassalam
Pemohon

(..... Yetti Khander.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Melaksanakan Surat ini agar dilaksanakan
pada tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 2141 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 28 November 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yelli Kalinda
N P M : 1505170107
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Teradaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Nurwani., SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Agustus 2020

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Dzulhijjah 1440 H
16 Agustus 2019 M



Dekan

Nurwani, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2046 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 04 Dzulhijjah 1440 H
06 Agustus 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-I)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yelli Kalinda
NPM : 1505170107
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan ✓

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Perjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3618 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 17 Muharram 1441 H
17 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Yelli Kalinda
N P M : 1505170107
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. Jantri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00712/BEI.PSR/08-2019
Tanggal : 26 Agustus 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yelli Kalinda
NIM : 1505170107
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan

Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada**

Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


IDX
Indonesia Stock Exchange
M. Pinfor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara